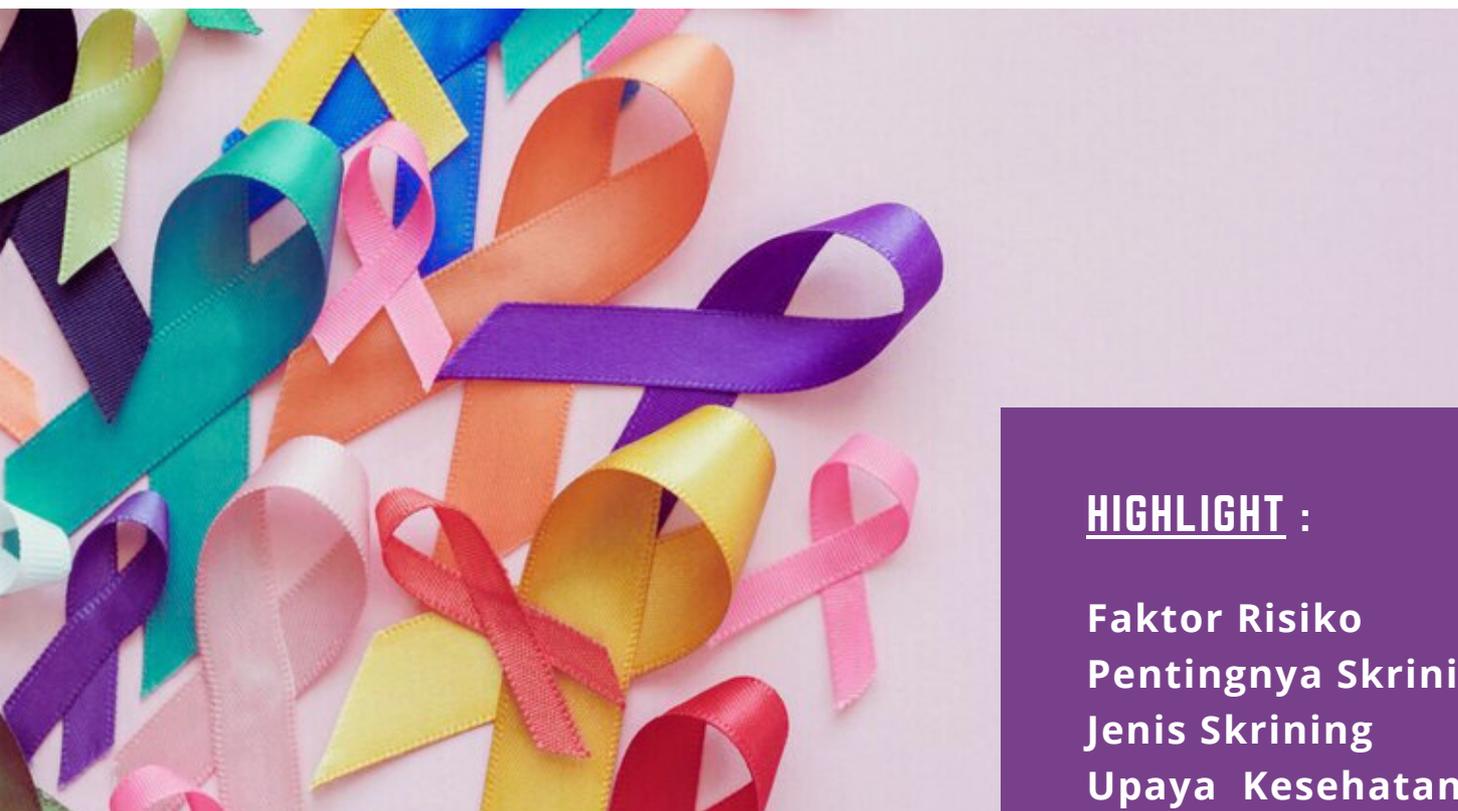


RISIKO KANKER PADA PEKERJA RUMAH SAKIT



HIGHLIGHT :

**Faktor Risiko
Pentingnya Skrining
Jenis Skrining
Upaya Kesehatan**

dr. Rizky Ocktarini

Pekerja rumah sakit, sebagai garda terdepan dalam pelayanan kesehatan, perlu mengutamakan kesehatan mereka sendiri. Pekerja di rumah sakit seringkali terpapar dengan berbagai risiko yang berkaitan dengan kesehatan, termasuk risiko kanker. Risiko kanker bagi pekerja rumah sakit berkaitan dengan berbagai faktor, mulai dari paparan zat berbahaya hingga faktor gaya hidup. Oleh karena itu, skrining secara teratur menjadi penting bagi pekerja. Skrining kanker secara teratur adalah langkah penting dalam menjaga kesehatan dan deteksi dini. Melalui kesadaran akan risiko yang mereka hadapi dan tindakan pencegahan yang tepat, pekerja rumah sakit dapat memastikan kesehatan mereka dan tetap memberikan pelayanan yang optimal bagi pasien. Jaga diri Anda, agar dapat terus menjaga orang lain dengan lebih baik.

1. Paparan Bahan Kimia Berbahaya

Pekerja rumah sakit sering berurusan dengan bahan kimia seperti formaldehida, zat-zat sterilisasi, obat-obatan, dan bahan pembersih. Paparan terhadap bahan kimia ini dalam jangka panjang dapat meningkatkan risiko kanker. Hal ini sejalan dengan penelitian hospital-based case-control dari Brey dkk., pada 2022 bahwa paparan karsinogen di tempat kerja pada pekerja perbaikan konstruksi meningkatkan risiko kanker.

2. Radiasi

Pada petugas medis yang rutin menggunakan peralatan radiologi atau terlibat dalam prosedur-prosedur yang melibatkan paparan radiasi, risiko terhadap kanker juga dapat meningkat. Menurut penelitian oleh Andersson dkk., meskipun tidak teramati hubungan antara dosis radiasi atau lama paparan dengan risiko kanker, terdapat peningkatan risiko yang lemah namun tidak signifikan seiring berjalannya waktu sejak paparan pertama. Penelitian lain mengungkapkan terdapat variasi risiko paparan radiasi untuk terjadi kanker, namun kanker tiroid ditemukan memiliki risiko terbesar.

3. Infeksi dan Kontaminasi

Kontak dengan pasien yang memiliki penyakit menular dapat meningkatkan risiko infeksi yang, pada akhirnya, dapat menjadi faktor risiko bagi beberapa jenis kanker, termasuk kanker serviks yang terkait dengan Human Papillomavirus (HPV), namun kanker yang berhubungan dengan infeksi dan kontaminasi dapat dicegah seperti yang diungkapkan oleh Asgarlou dkk., meskipun pengetahuan tentang hubungan langsung antara infeksi vagina dan kanker serviks masih rendah, perawatan kebersihan pribadi secara tidak langsung dianggap sebagai langkah penting dalam upaya pencegahan kanker serviks.

4. Stres dan Ketidakseimbangan Gaya Hidup

Tingkat stres yang berkelanjutan, gaya hidup tidak sehat, serta kecenderungan merokok dan minum minuman beralkohol dapat meningkatkan risiko kanker pada tenaga medis di rumah sakit. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Yang dkk., menunjukkan bahwa stres kerja memiliki peran krusial dalam meningkatkan risiko kanker kolon, paru-paru, dan esofagus. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi serta memberikan penanganan yang optimal terhadap stres kerja bagi tenaga medis guna mengurangi risiko terkena kanker yang potensial. Hal ini menjadi kunci dalam upaya pencegahan kanker yang lebih efektif di kalangan pekerja rumah sakit.



PENTINGNYA SKRINING BAGI PEKERJA RUMAH SAKIT

- **Deteksi Dini**

Skrining kanker memainkan peran penting dalam deteksi dini. Bagi pekerja rumah sakit, deteksi dini dapat menjadi kunci dalam menangani kanker sejak awal, meningkatkan peluang kesembuhan, dan mengurangi dampaknya terhadap kesehatan.

- **Pencegahan yang Lebih Baik**

Melalui skrining, mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi kesehatan mereka. Ini memberi kesempatan untuk melakukan tindakan pencegahan lebih awal, baik dalam kepatuhan penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja, perubahan gaya hidup maupun perawatan medis.

- **Meningkatkan Kesadaran akan Kesehatan**

Skrining bukan hanya tentang deteksi dini, tetapi juga tentang meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan. Pekerja rumah sakit yang sadar akan risiko kanker yang mereka hadapi dapat lebih cenderung untuk mengadopsi gaya hidup sehat.

- **Pemeriksaan Kesehatan Tahunan**

Pekerja rumah sakit disarankan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin untuk mendeteksi gejala atau perubahan yang mencurigakan.

- **Skrining Kanker**

Bergantung pada faktor risiko individu, jenis skrining kanker seperti mamografi untuk kanker payudara, pap smear untuk kanker serviks, dan pemeriksaan kulit untuk melanoma sebaiknya dilakukan secara teratur.

- **Pemeriksaan Pencegahan**

Selain skrining kanker, vaksinasi juga merupakan aspek penting dalam pencegahan kanker tertentu. Vaksin HPV, misalnya, dapat mengurangi risiko kanker serviks.

JENIS SKRINING YANG DISARANKAN



- **Edukasi dan Pelatihan**

Memberikan edukasi dan pelatihan kepada pekerja rumah sakit tentang risiko kanker, cara pencegahannya, dan tanda-tanda peringatan penting.

- **Promosi Gaya Hidup Sehat**

Mendorong gaya hidup sehat di lingkungan kerja, termasuk mengatur pola makan sehat, menyediakan fasilitas untuk olahraga, dan mengurangi stres.

- **Lingkungan Kerja yang Aman**

Memastikan penggunaan peralatan pelindung diri (PPE), ventilasi yang baik, dan prosedur keamanan yang tepat untuk mengurangi paparan terhadap bahan berbahaya.



KESIMPULAN

Pekerja rumah sakit memegang peran penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat, namun mereka juga rentan terhadap risiko kanker yang terkait dengan lingkungan kerja mereka. Skrining kanker yang teratur bukan hanya penting untuk deteksi dini, tetapi juga untuk pencegahan dan pemahaman yang lebih baik tentang kesehatan karyawan. **Dengan pendekatan holistik yang mencakup skrining teratur, perubahan gaya hidup sehat, dan lingkungan kerja yang aman, kita dapat membantu melindungi para pekerja rumah sakit dari risiko kanker yang berpotensi membahayakan kesehatan.** Menjaga kesehatan mereka juga merupakan investasi dalam pelayanan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat secara keseluruhan.

Sumber

- Asgarlou, Z., Tehrani, S., Asghari, E., et al. Cervical Cancer Prevention Knowledge and Attitudes among Female University Students and Hospital Staff in Iran. *Asian Pac J Cancer Prev.* 2016; 17(11): 4921–4927 (2016). doi: 10.22034/APJCP.2016.17.11.4921
- Carter, L.M., Harris, A.T., Kavi, V.P. et al. Oral cancer awareness amongst hospital nursing staff: a pilot study. *BMC Oral Health* 9, 4 (2009). <https://doi.org/10.1186/1472-6831-9-4>
- Che Huei, L. et al. (2020) 'Occupational Health and safety hazards faced by healthcare professionals in Taiwan: A systematic review of risk factors and Control Strategies', *SAGE Open Medicine*, 8, p. 205031212091899. doi:10.1177/2050312120918999.
- Ekpanyaskul, C. and Sangrajrang, S. (2018) 'Cancer incidence among healthcare workers in Cancer Centers: A 14-year retrospective cohort study in Thailand', *Annals of Global Health*, 84(3), pp. 429–435. doi:10.29024/aogh.2324.